

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kota Sukabumi adalah sebuah kota yang terdapat di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu kota yang cukup padat di Indonesia dengan tingkat kepadatan mencapai 7.375 penduduk/km². Kota yang dijuluki kota mochi ini merupakan sebuah kota dengan luas wilayah 48,32 km² yang dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Sukabumi.

Secara geografis Kota Sukabumi terletak antara 106°45'50" Bujur Timur dan 106°45'10" Bujur Timur, 6°49'29" Lintang Selatan dan 6°50'44" Lintang Selatan. Bagian utara kota sukabumi berbatasan langsung dengan Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi; bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi; bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi; bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.

2.2 Wilayah Administrasi

Kota Sukabumi mempunyai luas wilayah administratif 48,33 km² atau 0,14% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Kota Sukabumi terbagi menjadi 7 kecamatan seperti yang ditunjukkan pada gambar Gambar II.1 serta terdiri dari 33 kelurahan:

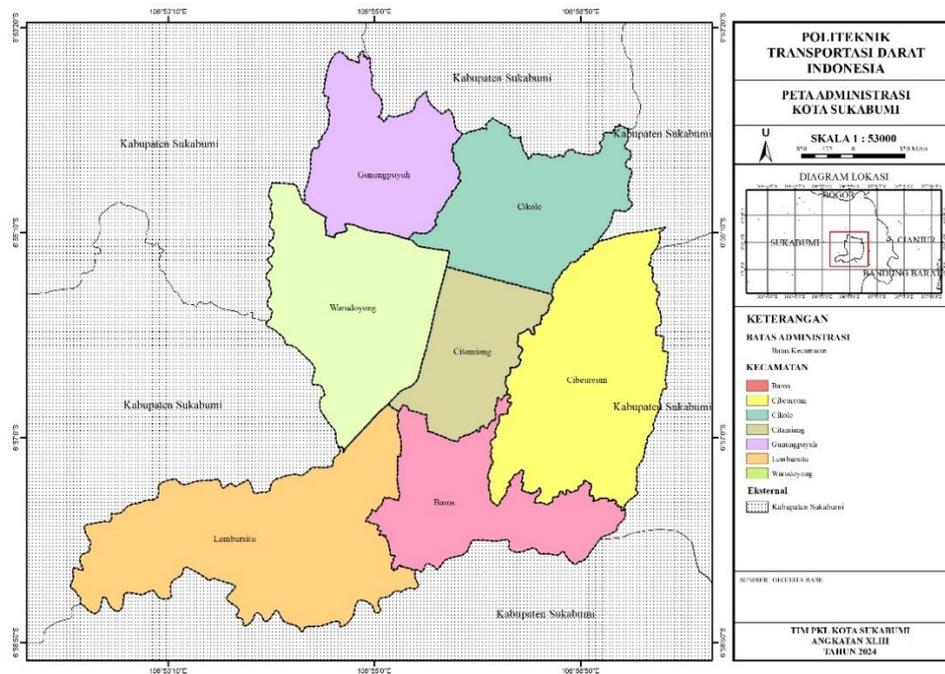
- Kecamatan Cikole : 4 Kelurahan
- Kecamatan Citamiang : 4 Kelurahan
- Kecamatan Gunung Puyuh : 6 Kelurahan
- Kecamatan Cibeureum : 5 Kelurahan
- Kecamatan Baros : 4 Kelurahan
- Kecamatan Warudoyong : 5 Kelurahan
- Kecamatan Lembursitu : 5 Kelurahan

Luas masing-masing kecamatan di Kota Sukabumi adalah terlihat pada **Tabel II.1** berikut.

Tabel II.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	Cikole	Gunung Parang	6,22	12,86
2	Citamiang	Citamiang	4,01	8,28
3	Gunung Puyuh	Karamat	5,15	10,66
4	Cibeureum	Limusnunggal	9,12	18,87
5	Baros	Baros	5,58	11,55
6	Warudoyong	Warudoyong	7,56	15,65
7	Lembursitu	Lembursitu	10,69	22,12
Kota Sukabumi			48,33	100

Sumber: BPS Kota Sukabumi, 2023



Sumber: Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II.1 Peta Administrasi Kota Sukabumi

2.3 Kondisi Demografi

Penduduk Kota Sukabumi pada tahun 2023 berjumlah 356.410 jiwa yang terdiri dari atas 179.344 jiwa penduduk laki-laki dan 177.066 jiwa penduduk perempuan. Dengan luas wilayah sebesar 48,33 km² kepadatan penduduk mencapai 7.375 penduduk/km². Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk Kota Sukabumi berdasarkan kecamatan dirincikan seperti pada **Tabel II.2** dan **Tabel II.3** berikut.

Tabel II.2 Jumlah Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2023

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Laki-laki (Jiwa)	Jumlah Perempuan (Jiwa)
1	Cikole	6,22	62.897	30.690	31.195
2	Citamiang	4,01	54.154	26.661	26.388
3	Gunung Puyuh	5,15	49.230	24.502	23.790
4	Cibeureum	9,12	47.247	26.661	22.203
5	Baros	5,58	39.548	19.162	18.572
6	Warudoyong	7,56	60.236	29.995	28.977
7	Lembursitu	10,69	43.098	20.617	20.815
Jumlah		48,33	356.410	179.344	177.066

Sumber: BPS Kota Sukabumi, 2023

Tabel II.3 Kepadatan Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jumlah Penduduk per km ²)
1	Cikole	62.897	10.112
2	Citamiang	54.154	13.505
3	Gunung Puyuh	49.230	9.559
4	Cibeureum	47.247	5.181
5	Baros	39.548	7.087
6	Warudoyong	60.236	7.968
7	Lembursitu	43.098	4.032
Jumlah		356.410	7.375

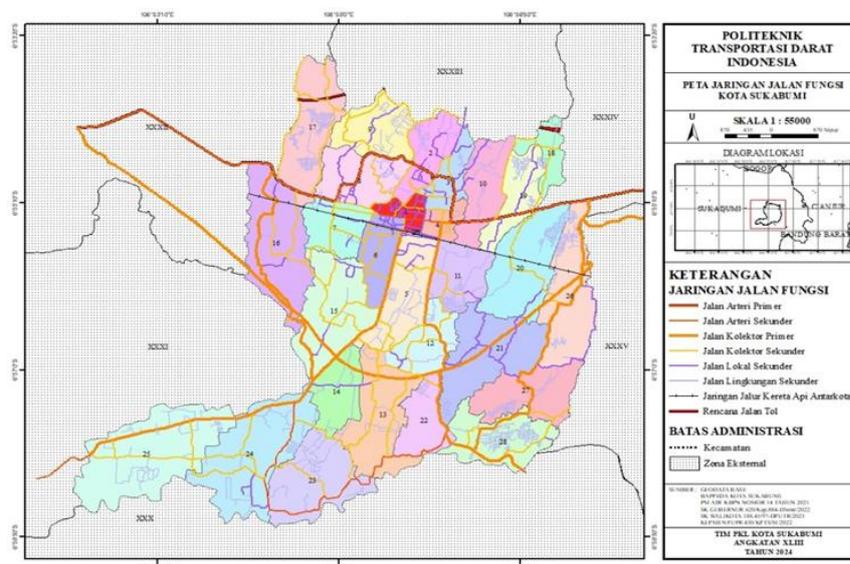
Sumber: BPS Kota Sukabumi, 2023

Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, kepadatan penduduk kota Sukabumi selalu mengalami peningkatan hal ini sejalan dengan terjadinya pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Dilihat dari penyebaran penduduk pada tingkat kecamatan, ternyata kecamatan Cikole merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu 62.897 jiwa dengan tingkat kepadatan 10.112 jiwa/km². Sedangkan kecamatan Baros merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk terendah yaitu 39.548 jiwa, dengan tingkat kepadatan 7.087 jiwa/km².

2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Jaringan Jalan



Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Kota Sukabumi

Kota Sukabumi yang merupakan wilayah perkotaan dengan Panjang jalan sepanjang 157,99 km. Terdapat 9 jalan arteri, 87 jalan kolektor, dan 75 jalan lokal yang dikaji oleh peneliti seperti pada **Gambar II.2**. Berdasarkan survei intarisasi jalan yang dilakukan oleh Tim PKL Kota Sukabumi Tahun 2024 diketahui bahwa kondisi jalan di Kota Sukabumi Sebagian besar dalam kondisi baik dengan perkerasan aspal dan beton. Jika diperinci lagi maka jalan di Kota Sukabumi berdasarkan fungsinya dapat di lihat pada **Tabel II.4** berikut.

Tabel II.4 Jalan di Kota Sukabumi Menurut Fungsi Jalan

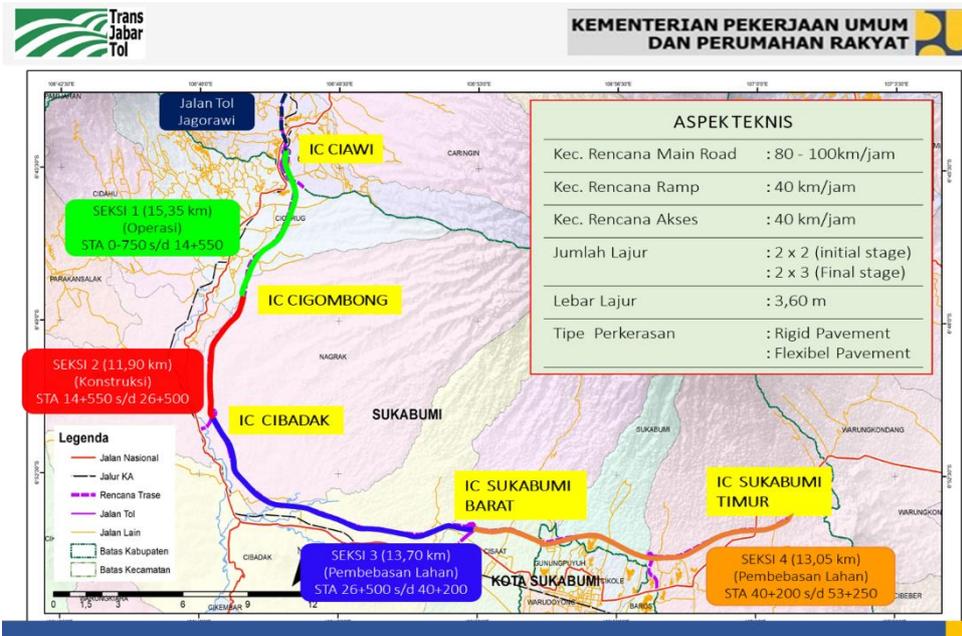
No.	Fungsi Jalan	Jumlah Ruas Jalan	Panjang Ruas Jalan (km)
1	Arteri Primer	6	8,80
2	Arteri Sekunder	3	2,23
3	Kolektor Primer	10	33,02
4	Kolektor Sekunder	77	79,21
5	Lokal Sekunder	75	34,73
Jumlah			157,99

Sumber: Badan Perencanaan Daerah Kota Sukabumi, 2023

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Luas wilayah yang dimiliki Kota Sukabumi mencakup 48,33 km² atau 0,14% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Karakteristik lalu lintas lokal saja namun terdapat juga lalu lintas menerus. Hal tersebut dikarenakan terdapatnya tarikan perjalanan yang berada sekitar Kota Sukabumi seperti Terminal Tipe A KH Ahmad Sanusi yang lokasinya berada tepat di tengah wilayah Kota Sukabumi, sehingga menimbulkan bangkitan dan tarikan perjalanan yang berasal dari luar maupun dalam wilayah Kota Sukabumi. Dengan adanya kondisi tersebut berdampak pada lalu lintas yang semakin meningkat pada jaringan jalan Kota Sukabumi, khususnya pada simpang pembangunan yang banyak digunakan pengguna jalan dari luar Kota Sukabumi maupun sebaliknya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2022-2024 di dalamnya termaktub mengenai agendan perencanaan strategis Kota Sukabumi. Salah satu agendanya yaitu pembangunan *flyover* persimpangan exit tol-Jalan R.A. Kosasih-Jalan Pembangunan. Agenda tersebut merupakan antisipasi Pemerintah Kota Sukabumi terhadap pembangunan Jalan Tol Bocimi seksi 4 atau Sukabumi Barat-Sukabumi Timur. Adapun trase rencana dan pembagian seksi Jalan Tol Bocimi dapat dilihat seperti pada **Gambar II.3** dan **Tabel II.5** berikut.



Sumber: PT. Trans Jabar Tol, 2019

Gambar II.3 Trase Jalan Tol Bocimi

Tabel II.5 Pembagian Segmen Jalan Tol Bocimi

Seksi	Daerah yang Dilalui	Panjang	Status
1	Ciawi – Cigombong	15,35 km	Operasi (2018)
2	Cigombong – Cibadak	11,9 km	Operasi (2023)
3	Cibadak – Sukabumi Barat	13,7 km	Konstruksi
4	Sukabumi Barat – Sukabumi Timur	13,05 km	Konstruksi

Sumber: PT. Trans Jabar Tol, 2019

Berdasarkan **Gambar II.3** dan **Tabel II.5** rencana pembangunan jalan Tol Bocimi Seksi 4 bertujuan untuk mengurai beban lalu lintas pada ruas Jalan di Kota Sukabumi akibat adanya keberadaan *through traffic* serta secara keseluruhan dapat memperbaiki kelancaran lalu lintas di Kota Sukabumi. Selain itu dengan dibangunnya jalan Tol Bocimi seksi 4 ini diharapkan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat dapat lebih efektif dan efisien.

2.5.1 Transportasi Darat

Di Kota Sukabumi sendiri terdapat 15 trayek Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) berjumlah 91 armada yang beroperasi dengan jenis kendaraan bus. Kemudian, terdapat 15 trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) berjumlah 194 armada yang beroperasi dengan jenis kendaraan bus sedang dan bus besar. Serta terdapat Angkutan Perkotaan dengan 19 trayek yang terdaftar pada Dinas Perhubungan Kota Sukabumi. Pelayanan transportasi darat tersebut juga disertai juga dengan keberadaan simpul transportasi darat yaitu terminal dan stasiun kereta api. Terdapat 3 terminal dan 1 stasiun kereta api, yaitu: Terminal Tipe A KH Ahmad Sanusi yang berlokasi di Jalan Letkol Eddie Soekardi; Terminal Tipe C Kota Sukabumi yang berlokasi di Jalan Letkol Eddie Soekardi; Terminal Tipe C Lembursitu yang terletak di Jalan Pelabuhan II; serta Stasiun Sukabumi yang terletak di Jalan Stasiun Barat Kota Sukabumi.

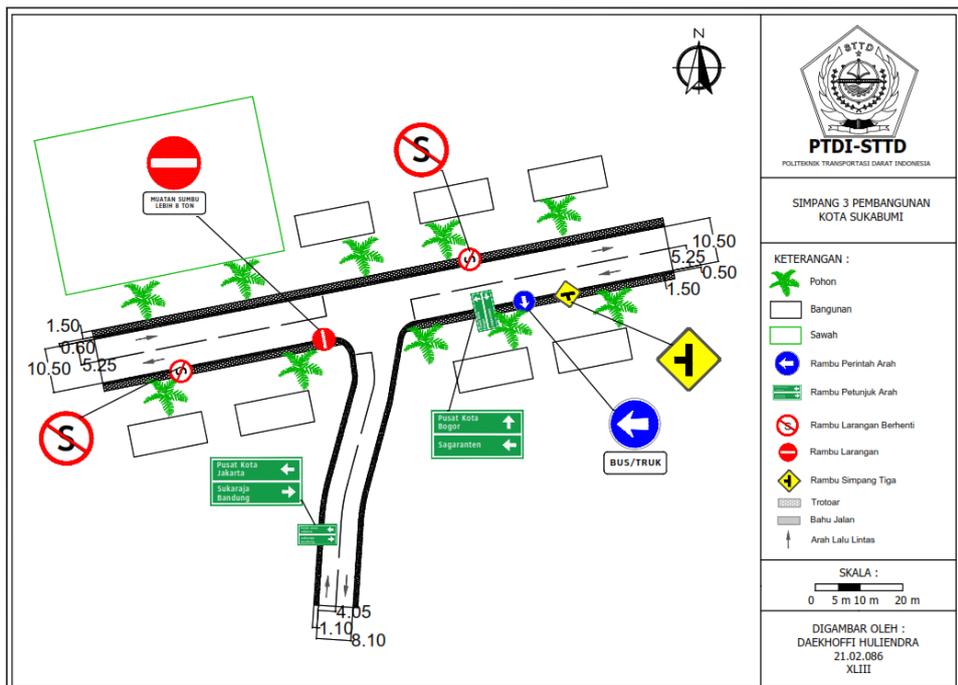
2.5.2 Simpang 3 Pembangunan

Simpang 3 Pembangunan adalah simpang tidak bersinyal dengan tiga kaki simpang, yaitu jalan Letjen Kosasih dan Jalan Pembangunan. Tata guna lahan di sekitar simpang yaitu area pertokoan dan perkantoran. Derajat Kejenuhan simpang Pembangunan 0,73, tundaan simpang 3 pembangunan 57 detik/kend, dan peluang antrian pada simpang 3 Pembangunan sebesar 16% - 57%. Dengan tingkat pelayanan F. Visualisasi simpang dan layout simpang bisa kita lihat dari **Gambar II.4** dan **Gambar II.5** berikut.



Sumber: Google Earth Pro, 2024

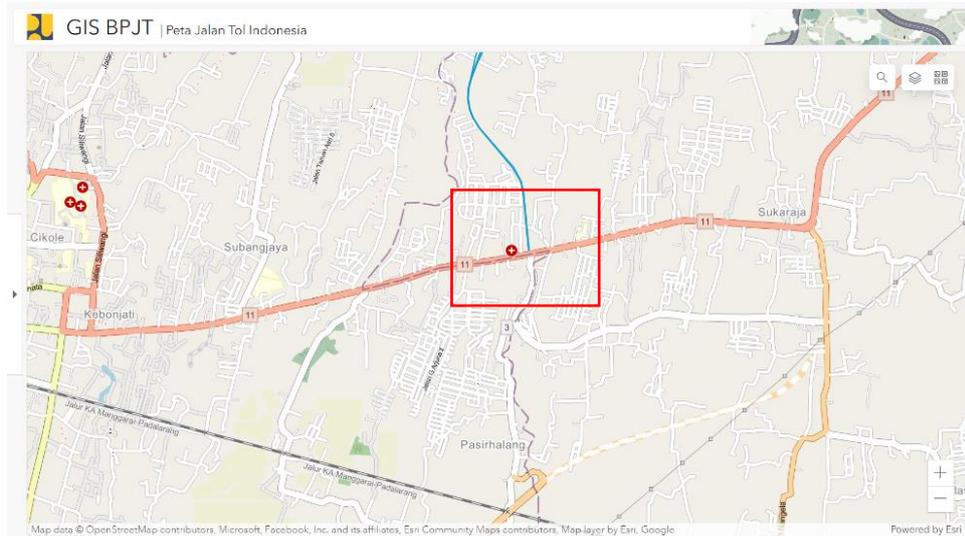
Gambar II.4 Visualisasi Simpang 3 Pembangunan



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II.5 Layout Simpang 3 Pembangunan

2.5.3 Exit Tol Sukabumi Timur



Sumber: BPJT, 2024

Gambar II.6 Trase Rencana Exit Tol Sukabumi Timur

Berdasarkan **Gambar II.6** pengoperasian rencana exit tol sukabumi timur akan berdampak langsung terhadap simpang 3 pembangunan karena rencana exit tol akan menambahkan satu kaki simpang terhadap simpang 3 pembangunan.